

QUALITY OF LABOR AND INDUSTRIAL EFFICIENCY IN INDONESIA

Kevin Yuli Ardiansyah¹, Rifai Afin S.E., M.Sc.²

¹Student of Development Economics Study Program, Faculty Economics and Business University of Trunjoyo Madura

²Lecture of Development Economics Study Program, Faculty Economics and Business University of Trunjoyo Madura

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of human capital on the efficiency of the industrial sector in Indonesia. The indicator that is used as a proxy for human capital is the average length of school and the skills of the workforce, besides that it also uses control variables for the age of the company, the size of companies and foreign companies. This study uses World Bank Corporate Survey data consisting of 1,320 companies in Indonesia in 2015. The analysis technique used consists of two stages. The first step is estimating industrial performance using the Two Stage Least Squares (2SLS) technique to avoid endogenous problems. The second step, the predicted results of the first phase are used as input to estimate the effect of human capital on industrial efficiency using the Stochastic Frontier Analysis (SFA) technique. The results of the study indicate that labor that correlates with education has a positive effect on industrial efficiency. This shows that for industrial efficiency in Indonesia, is by choosing an educated workforce, so as to increase the value of output in the Industry.

Keywords: *Human Capital*, Industrial Efficiency, 2SLS, SFA

KUALITAS TENAGA KERJA DAN EFISIENSI INDUSTRI DI INDONESIA

Kevin Yuli Ardiansyah¹, Rifai Afin S.E., M.Sc.²

¹Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Trunjoyo Madura

²Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunjoyo Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *human capital* terhadap efisiensi sektor industri di Indonesia. Indikator yang digunakan sebagai proksi *human capital* adalah rata-rata lama sekolah dan *skill* tenaga kerja, selain itu digunakan juga variabel kontrol berupa umur perusahaan, ukuran perusahaan dan perusahaan asing. Penelitian ini menggunakan data *Enterprise Survey World Bank* yang terdiri dari 1.320 perusahaan di Indonesia pada tahun 2015. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu memperkirakan kinerja industri dengan teknik *Two Stage Least Squares* (2SLS) guna menghindari masalah *endogenous*. Tahap kedua, hasil *predicted* dari tahap pertama digunakan sebagai *input* untuk memperkirakan pengaruh *human capital* terhadap efisiensi industri dengan teknik *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja yang berkorelasi dengan pendidikan memiliki efek positif terhadap efisiensi industri. Ini menunjukkan bahwa untuk mengefisienkan industri di Indonesia yaitu dengan memilih tenaga kerja yang berpendidikan, sehingga dapat meningkatkan nilai *output* pada Industri.

Kata Kunci: *Human Capital*, Efisiensi Industri, 2SLS, SFA